

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi *Covid-19* sejak awal tahun 2020 hingga sekarang. Hal tersebut menyebabkan krisis di beberapa bidang terutama krisis kesehatan dan krisis ekonomi. Krisis ekonomi sendiri menimbulkan banyak kerugian bagi negara maupun masyarakat terutama para pelaku usaha. Bisa dikatakan bahwa pelaku-pelaku usaha ini yang paling parah terkena dampak pandemi dikarenakan jika usaha mereka tidak mampu bertahan saat pandemi tersebut, maka akan berisiko mengalami kerugian dan bahkan bisa juga mengalami gulung tikar atau kebangkrutan. Namun, kerugian tersebut dapat dihindari apabila para pelaku usaha dapat melakukan strategi dan mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Salah satu pelaku usaha yang terkena dampak buruk langsung dari pandemi *Covid-19* yaitu perusahaan di sektor *Consumer Cyclicals*, yang mana memiliki 25 subsektor. Perusahaan sektor ini merupakan perusahaan yang memproduksi barang-barang non-primer seperti tekstil, pakaian, sepatu, barang olahraga, dll. Di antara 25 subsektor, penulis akan membahas mengenai beberapa subsektor dari *Consumer Cyclicals* yakni subsektor *Advertising, Broadcasting, Cable & Satellite*,

Consumer Publishing serta *Entertainment & Movie Production*. Alasan penulis memilih beberapa subsektor tersebut dikarenakan perusahaan-perusahaan yang di dalamnya banyak mendapat dampak buruk yang besar dan signifikan dari pandemi sejak tahun 2020.

Menyebarnya *Covid-19* menurunkan pendapatan perusahaan bidang penyiaran media dan hiburan yang dapat disalurkan melalui radio maupun televisi. Berdasarkan data Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) terhadap enam ratus perusahaan radio, diketahui bahwa mereka kehilangan pendapatan hingga 70% karena banyak klien radio di tutup sementara. Kementerian Komunikasi dan Informatika meminta stasiun televisi menghentikan sementara produksi program yang melibatkan banyak orang selama wabah *Covid-19* berlangsung. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengusulkan televisi menggunakan program yang lama untuk mengganti produksi yang terhenti sementara (Evandio, 2020). Dikarenakan hal itu berbahaya atau bisa terjadi penyebaran virus di antara karyawan industri televisi. Berdasarkan survei dampak pandemi *Covid-19* yang dilakukan oleh Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) DKI Jaya, industri periklanan merupakan salah satu sektor yang rentan terhadap perlambatan ekonomi. Kondisi industri periklanan di tengah pandemi *Covid-19*, terutama pada 134 perusahaan yang tercatat menjadi anggota P3I DKI Jaya, sekitar 75% perusahaan diproyeksikan mengalami penurunan billing dibanding tahun 2019 yang berdampak pada penurunan laba perusahaan (Jaya, 2020). Sesuai dengan pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pandemi sangatlah memberikan dampak buruk bagi kinerja keuangan perusahaan

di beberapa subsektor yang menjadi objek penulisan, terutama dalam urusan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan/keuntungan.

Seperti pada umumnya, perusahaan memperoleh informasi tentang kinerja keuangannya melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah informasi yang diperlukan sebagai salah satu sarana komunikasi informasi keuangan kepada pihak- pihak yang berkepentingan dengan menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan biasanya dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham (Suhendro, 2017). Laporan keuangan sangat berguna untuk pihak yang berkepentingan terutama investor dan kreditor. Untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menghitung rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan poin penting untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan menentukan seberapa lama perusahaan dapat bertahan terlebih saat terjadi pandemi. Rasio profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil operasi. Analisis/evaluasi ini dilakukan dengan mengukur dua hal yaitu margin keuntungan perusahaan yang menunjukkan efisiensi pengendalian beban dan biaya, serta tingkat pengembalian investasi yang menunjukkan efektifitas manajemen dalam memanfaatkan asetnya untuk mendorong penjualan (Titman, Keown, & Martin, 2018a). Rasio profitabilitas juga menggambarkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya

dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki baik aset maupun modal sendiri sehingga menghasilkan laba untuk kesinambungan hidup perusahaan. (Suhendro, 2018). Untuk mengetahui rasio profitabilitas perusahaan, dapat dihitung dengan mencari menghitung *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Return On Assets* (OROA), serta *Return On Equity* (ROE). Dengan menghitung rasio profitabilitas perusahaan, maka disimpulkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dalam periode tertentu sehingga bisa menjadi pertimbangan para pihak yang berkepentingan, salah satu contohnya investor dapat menggunakan hal tersebut menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi.

Memasuki tahun dimana pandemi *Covid-19* mulai berkurang, perekonomian negara Indonesia juga membaik seiring waktu berjalan meskipun perlahan dan secara bertahap. Terlihatnya perubahan sektor ekonomi negara yang mulai membaik, penulis terinspirasi untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan-perusahaan di subsektor *Advertising, Broadcasting, Cable & Satellite, Consumer Publishing* serta *Entertainment & Movie Production* dalam menghasilkan laba selama kurun waktu dari sebelum pandemi hingga setelah pandemi menggunakan analisis rasio profitabilitas. Untuk melihat perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi dan ketika terjadi pandemi, maka dibandingkan rasio profitabilitas tahun 2019 dan 2020. Sedangkan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan perusahaan ketika terjadi pandemi dan setelah pandemi, maka dibandingkan rasio profitabilitas tahun 2020 dan 2021, dan untuk

melihat pulih atau tidaknya kemampuan perusahaan tersebut setelah menghadapi situasi pandemi dapat dibandingkan rasio profitabilitas tahun 2019 dan 2021.

Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat sebuah topik penelitian yang berjudul “Analisis Profitabilitas Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021”. Penulis ingin mengetahui apakah kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas selama periode sebelum, saat, dan sesudah pandemi mengalami perubahan signifikan yang menguntungkan atau justru merugikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas perusahaan di subsektor *Advertising, Broadcasting, Cable & Satellite, Consumer Publishing* serta *Entertainment & Movie Production* tahun 2019 dengan tahun 2020?
2. Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas perusahaan di subsektor *Advertising, Broadcasting, Cable & Satellite, Consumer Publishing* serta *Entertainment & Movie Production* tahun 2019 dengan tahun 2021?
3. Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas perusahaan di subsektor *Advertising, Broadcasting, Cable & Satellite, Consumer Publishing* serta *Entertainment & Movie Production* tahun 2020 dengan tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh penulis dalam karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbandingan rasio profitabilitas perusahaan di subsektor *Advertising, Broadcasting, Cable & Satellite, Consumer Publishing* serta *Entertainment & Movie Production* tahun 2019 dengan tahun 2020.
2. Mengetahui perbandingan rasio profitabilitas perusahaan di subsektor *Advertising, Broadcasting, Cable & Satellite, Consumer Publishing* serta *Entertainment & Movie Production* tahun 2019 dengan tahun 2021.
3. Mengetahui perbandingan rasio profitabilitas perusahaan di subsektor *Advertising, Broadcasting, Cable & Satellite, Consumer Publishing* serta *Entertainment & Movie Production* tahun 2020.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini, penulis telah menetapkan ruang lingkup penulisan dalam beberapa hal seperti topik, objek, dan data. Topik yang dibahas dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah analisis kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari rasio profitabilitas. Rasio keuangan yang dianalisis dari rasio profitabilitas, terdiri atas *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Return On Assets (OROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Objek yang akan dianalisis adalah perusahaan-perusahaan di beberapa subsektor dari sektor *Consumer Cyclicals* yakni subsektor

Advertising, Broadcasting, Cable & Satellite, Consumer Publishing serta *Entertainment & Movie Production*. Berikutnya data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

1) Bagi penulis

Penulisan karya tulis ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai akuntansi keuangan, laporan keuangan, serta perhitungan rasio profitabilitas. Karya tulis ini juga bermanfaat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan Diploma III Akuntansi di Politeknik Keuangan Negara STAN.

2) Bagi dunia akademik

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi karya tulis berikutnya yang terkait dengan analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio profitabilitas

3) Bagi manajemen perusahaan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen yang dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan perusahaan untuk melakukan evaluasi dalam memperbaiki kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

4) Bagi investor

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat membantu pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta memberikan gambaran perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing-pesaingnya.